

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dalam menganalisis literatur yang berkaitan dengan permasalahan kehendak Tuhan dan manusia pada tindakan bunuh diri dapat dijelaskan dan diambil kesimpulannya sebagai berikut.

1. Tindakan bunuh diri adalah tindakan yang dilakukan seorang individu untuk mengakhiri hidupnya dengan cara menyakiti diri sendiri. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya tindakan bunuh diri merupakan faktor yang cukup kompleks, namun diantara faktor yang cukup mempengaruhi hak tersebut terjadi adalah faktor psikologis, faktor sosial, dan faktor ekonomi.
2. Dengan teori *kasb* yang dikemukakan oleh Abu Hasan al-Asy'ary maka tindakan bunuh diri yang dilakukan oleh seseorang terjadi atas kehendak Allah. Al-Asy'ary meyakini bahwa setiap tindakan dan perbuatan makhluk tidak terlepas dari kehendak Allah sehingga setiap tindakan dan perbuatan manusia pasti terjadi atas kehendak Allah.
3. Diantara tokoh yang mengembangkan pemikiran al-Asy'ary adalah al-Juwaini dan al-Baqillani. Kedua tokoh asy'ariyah ini memiliki pandangan yang berbeda dengan al-Asy'ary. Bagi al-Juwaini tindakan bunuh diri yang dilakukan oleh seseorang terjadi atas kehendaknya sendiri, dalam arti lain tindakan tersebut merupakan kehendak manusia. Akal dan pikiran yang telah Allah berikan menjadi bahan pertimbangan untuk manusia dalam memilih dan menentukan apa yang akan diperbuatnya. Begitupula bagi al-Baqillani hanya saja yang membedakannya adalah bahwa *kasb* bagi al-Baqillani adalah berupa sumber gerak, Allah memberikan daya berupa gerak kepada manusia, sisanya manusia sendirilah yang menentukan gerakannya sendiri.

#### B. Saran

Atas izin dan pertolongan Allah Yang Maha Bijaksana, juga dukungan serta do'a orang tua penelitian skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti melakukan penelitian semaksimal mungkin dengan mengikuti kaidah-kaidah yang menjadi dasar penelitian untuk menjawab permasalahan hubungan kehendak antara Tuhan dan manusia pada tindakan bunuh diri dalam perspektif teologi asy'ariyah. Namun pada akhirnya tidak ada sesuatu yang sempurna, termasuk dengan penelitian yang diangkat ini. Kemudian peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan banyak permasalahan yang belum terjawab.

Peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu dengan melakukan penelitian guna menjawab persoalan dalam teologi yang diantaranya : bagaimana hubungan antara kehendak Tuhan dan tindakan manusia pada peristiwa bencana alam, dengan melalui perspektif dari beberapa paham teologi yang ada sehingga bisa menjawab apakah bencana alam terjadi atas kehendak Allah ataukah dikarenakan tindakan manusia yang ceroboh. Peneliti berharap apa yang telah dituliskan bisa memberikan manfaat dan kebaikan bagi sesama dan bisa memberikan pemahaman yang baru, dan semoga saran yang diberikan oleh peneliti bisa memberikan kemudahan untuk penelitian selanjutnya.

